

**INTERFERENSI GRAMATIKAL BAHASA DAERAH DAN BAHASA
ASING PADA KOLOM ISU UTAMA TABLOID *CEK & RICEK*
PERIODE AGUSTUS—OKTOBER 2004**

Sripsi Oleh

NURULLANINGSIH

Nomor Induk Mahasiswa 06003112022

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



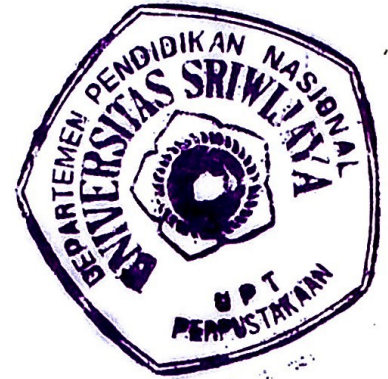
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2005

**INTERFERENSI GRAMATIKAL BAHASA DAERAH DAN BAHASA
ASING PADA KOLOM ISU UTAMA TABLOID CEK & RICEK
PERIODE AGUSTUS—OKTOBER 2004**



Sripsi Oleh

NURULLANINGSIH

Nomor Induk Mahasiswa 06003112022

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



S
418.07
Nur
i
C 050897
2005

R. 11961
12243

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2005**

**INTERFERENSI GRAMATIKAL BAHASA DAERAH DAN BAHASA
ASING PADA KOLOM ISU UTAMA TABLOID CEK & RICEK
PERIODE AGUSTUS—OKTOBER 2004**

Skripsi Oleh

NURULLANINGSIH

Nomor Induk Mahasiswa 06003112022

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing I



Drs. Kasmansyah, M. Si.

Pembimbing II



Drs. R. H. M. Ali Masri, M. Pd.

Disahkan

**a.n. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**




Telah diuji dan lulus pada :

Hari : Kamis

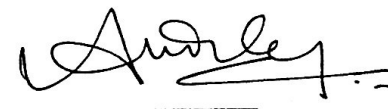
Tanggal : 24 Februari 2005

TIM PENGUJI

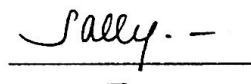
1. Ketua : Drs. Kasmansyah, M.Si



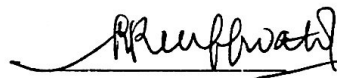
2. Anggota : Drs. RHM. Ali Masri, M. Pd.



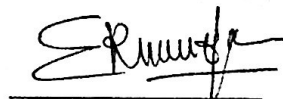
3. Anggota : Dra. Siti Salamah



4. Anggota : Dra. Latifah.R, M. Hum



5. Anggota : Ernalida, S. Pd, M. Hum



Indralaya,

Mengetahui

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan

Daerah



Dra. Hj. Sri Indrawati, M. Pd

NIP 131639380

Motto :

"Sharing your live with someone you love and you'll fill better"

Kupersembahkan kepada :

Kedua orang tuaku terkasih yang selalu mendoakanku dan menantikan kesuksesanku,

Ombai dan akasku yang selalu memberikan doa.

Kakak Pi, Awan dan Mursal (Alin) yang selalu memberikan kasih sayang.

Kak Yansuri yang selalu memberikan semangat dan bantuan "Logistik", serta teman-temanku; Kak Aan Cakrabuana, Leni Gumay, serta teman-teman satu almamater.

M. Yanuar : Kau yang bisa menjadikan diri dan hidupku menjadi lebih bernilai

Seseorang yang kelak menjadi suamiku.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya jualah penyusun skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian guna mencapai gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada Drs. Kasmansyah, M.Si. dan Drs. R. H. M. Ali Masri, M. Pd. Selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Prof. Dr. H. M. Djahir Basir, M. Pd. (Dekan FKIP Universitas Sriwijaya), Drs. Kasmansyah, M. Si. (Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni), Dra. Hj. Sri Indrawati, M. Pd. (Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), dan rekan-rekan yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

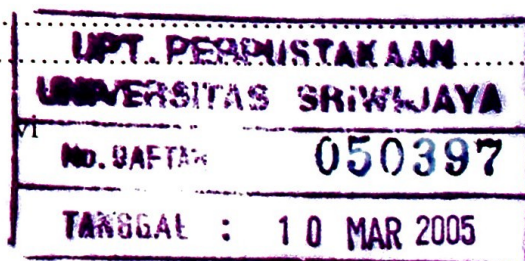
Akhirnya, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Palembang, 24 Februari 2005

Penulis,

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| UCAPAN TERIMA KASIH..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| ABSTRAK..... | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Masalah..... | 5 |
| 1.3 Tujuan..... | 6 |
| 1.4 Manfaat..... | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Interferensi..... | 7 |
| 2.2 Pembagian Interferensi..... | 10 |
| 2.2.1 Interferensi dalam Bidang Bunyi (fonologi)..... | 10 |
| 2.2.2 Interferensi dalam Bidang Gramatikal..... | 10 |
| 2.2.3 Interferensi dalam Bidang Leksikal..... | 12 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| 3.1 Metodologi Penelitian..... | 13 |
| 3.2 Sumber Data..... | 13 |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data..... | 14 |
| 3.4 Teknik Analisis Data..... | 14 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 16 |
| 4.1.1 Jenis-jenis Interferensi Gramatikal..... | 16 |
| 4.1.1.1 Interferensi Morfologi..... | 17 |
| 4.1.1.2 Interferensi Sintaksis..... | 23 |
| 4.1.1.3 Interferensi Leksikal..... | 25 |
| 4.2 Pembahasan..... | 40 |
| 4.2.1 Interferensi Morfologi, Sintaksis dan Leksikal..... | 41 |
| 4.2.2 Interferensi Morfologi..... | 41 |
| 4.2.3 Interferensi Sintaksis..... | 42 |
| 4.2.4 Interferensi Leksikal..... | 43 |



BAB V

5.1 Kesimpulan.....44
5.2 Saran.....45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1.Lampiran.....
2.Usul Judul Skripsi.....
3.Kartu Bimbingan Konsultasi.....
4.Surat Keputusan Dekan FKIP Unsri.....

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Interferensi Gramatikal Bahasa Daerah dan Bahasa Asing Pada Kolom Isu Utama Tabloid Cek & Ricek Periode Agustus—Oktober 2004”. Dalam kolom isu utama tabloid Cek & Ricek ini banyak terdapat interferensi gramatikal. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk interferensi gramatikal yang terdapat dalam kolom isu utama tabloid Cek & Ricek perode Agustus—Oktober 2004, meliputi interferensi morfologi, interferensi sintaksis, dan interferensi leksikal.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Teknik analisis data yang digunakan adalah (*error analysis*) atau teknik analisis kesalahan berbahasa. Sumber data penelitian ini adalah kolom isu utama tabloid Cek & Ricek Periode Agustus—Oktober 2004.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa, asal bahasa yang digunakan ditemukan dua jenis interferensi bahasa yaitu bahasa daerah dan bahasa asing. Bahasa asing dalam hal ini bahasa Inggris lebih dominan digunakan daripada bahasa asing lainnya (bahasa Arab) dan bahasa daerah (bahasa Jawa, Bahasa Betawi, dan bahasa Sunda).

Kata kunci : 1. Interferensi gramatikal

Pembimbing : 1. Drs. Kasmansyah, M. Si

2. Drs. RHM. Ali Masri, M. Pd

BAB I

PENDAHULUAN

1. Pendahuluan

Bahasa bukan merupakan milik perseorangan tetapi milik kelompok masyarakat. Sociolinguistik mengkaji bahasa dengan memperhitungkan hubungan antara bahasa dengan masyarakat khususnya masyarakat penutur bahasa itu. Jadi kajian sociolinguistik mempertimbangkan keterkaitan antara dua hal, yakni dengan linguistik untuk segi kebahasaannya dan sosiologi untuk segi kemasyarakatannya (Rahardi, 2001:13). Objek kajian sociolinguistik meliputi berbagai hal, antara lain campur kode, alih kode, interferensi, integrasi, perubahan, pergeseran, dan sebagainya (Suwito, 1983:67).

Sociolinguistik mengkaji variasi bahasa dan masyarakat, bagaimana bahasa-bahasa itu dalam masyarakat, bagaimana masyarakat bertindak tutur. Dalam bertindak tutur ini, penutur tentulah menggunakan kode (bahasa). Dalam menyampaikan suatu tuturan, dia akan bercampur kode, beralih kode bahkan melakukan interferensi.

Masyarakat Indonesia pada umumnya menguasai lebih dari satu bahasa, tidak menutup kemungkinan mereka menguasai bahasa asing. Robert Lado (dalam Chaer, 1995:114) mengatakan bahwa bilingualisme adalah kemampuan menggunakan bahasa oleh seseorang dengan sama baik ataupun hampir sama baiknya, yang secara teknis mengacu pada pengetahuan dua buah bahasa bagaimanapun tingkatnya. Haugen (dalam Chaer, 1995:114) mengatakan, "seorang bilingual tidak perlu secara aktif menggunakan kedua bahasa itu, tetapi cukup kalau bisa memahaminya saja". Haugen juga mengatakan, "mempelajari bahasa kedua, apalagi bahasa asing, tidak dengan sendirinya akan memberi pengaruh terhadap bahasa aslinya". Lagi pula seorang yang mempelajari bahasa asing, maka kemampuan bahasa asingnya atau B2-nya, akan selalu berada pada posisi di bawah penutur asli bahasa itu. Dalam percakapan sehari-hari masyarakat kita sering melakukan kontak bahasa antara bahasa satu dengan bahasa yang lain, bahkan dalam kegiatan wawancara dengan artis pun sering terjadi kontak bahasa. Para artis Indonesia dalam kegiatan wawancara sering melakukan interferensi, hal ini dikarenakan mereka menguasai lebih dari satu bahasa baik itu bahasa daerahnya sendiri maupun bahasa asing.

Media massa merupakan alat penyebar luas informasi dengan cepat, baik melalui media elektronik maupun media cetak. Di Indonesia sudah banyak media massa yang terbit, salah satunya adalah tabloid.

Kurniawan (1991:103) mengemukakan tabloid adalah suatu bentuk terbitan berkala yang secara fisik ukurannya setengah ukuran surat kabar. Tabloid dan surat kabar sama-sama berbentuk lembaran, tercetak dan terlepas. Tabloid biasanya terbit seminggu sekali atau dua minggu sekali. Jumlah halaman tabloid lebih banyak dari halaman surat kabar—umumnya 32 halaman.

Tabloid sebagai salah satu media cetak yang terbit di Indonesia mempunyai gaya penyajian yang cenderung deskriptif. Di dalam menyajikan berita, penulis dapat menggunakan kata-katanya sendiri atau mengutip langsung dari orang yang diwawancarai.

Objek yang diwawancarai sering melakukan kontak bahasa karena pada umumnya masyarakat Indonesia menguasai bahasa ibu (B1) dan bahasa Indonesia serta tidak menutup kemungkinan mereka pun menguasai bahasa asing. Dengan demikian masyarakat Indonesia disebut bilingual atau dwibahasawan. Nababan (1993:27) berpendapat, dwibahasawan adalah orang yang dapat menggunakan dua bahasa. Sejalan dengan pendapat di atas, Tarigan (1988:2) menyatakan bahwa dwibahasawan adalah orang yang dapat berbicara dalam dua bahasa. Orang yang dapat menggunakan dua bahasa atau lebih dalam situasi tertentu, sering terjadi kontak bahasa antara bahasa Indonesia dengan bahasa lain.

Kontak bahasa dapat diartikan pertemuan antara bahasa yang berbeda dan saling mempengaruhi bahasa yang satu dengan bahasa yang lain dan yang lain mempengaruhi yang lain pula.

Dalam segi bahasa, masyarakat yang dapat menerima masyarakat lain dapat saja terjadi apabila ada kelompok masyarakat yang mendatangi atau bertemu dengan kelompok masyarakat lain dengan latar belakang bahasa yang berbeda kemudian kelompok masyarakat tersebut saling mempengaruhi dan menerima bahasa yang baru. Keterbukaan masyarakat untuk menerima bahasa yang lain tidak hanya untuk satu bahasa saja tetapi juga menerima beberapa bahasa lain. Selanjutnya kontak bahasa itu sendiri menimbulkan kasus-kasus antara lain campur kode, alih kode, diglosia dan interferensi (Chaer, 2000:100). Berkaitan dengan uraian di atas jika dihubungkan dengan penggunaan bahasa

Indonesia dalam kolom isu utama tabloid *Cek & Ricek (CR)* edisi Agustus--Oktober 2004 maka dapat memungkinkan munculnya interferensi bahasa daerah dan bahasa asing terhadap bahasa Indonesia. Dalam hal ini Wojowasito (dalam Halim, 1980:79) menyatakan,

“Bahasa daerah yang menguasai kehidupan sehari-hari itu dalam lingkungan keluarga dan teman-teman di tempat-tempat jauh dari keramaian, bahasanya tidak akan dipengaruhi bahasa Indonesia, tetapi di kota-kota tempat pergaulan intensif antara kelompok sosial yang beraneka bahasanya tentu menunjukkan banyak interferensi dengan bahasa Indonesia”

Sejalan dengan pernyataan di atas, dalam tabloid *Cek & Ricek (CR)* terdapat pola atau unsur bahasa daerah dan bahasa asing, ini berarti pemakaian bahasa Indonesia dalam tabloid tersebut telah terinterferensi. Hal ini dapat dilihat pada contoh interferensi pada tabloid *Cek & Ricek (CR)* edisi 294/Thn VI/Tanggal 19--25 April 2004.

Contoh:

Semua yang *ngurus* manajemen.

Bentuk kata *ngurus* pada kalimat di atas merupakan bentuk bahasa Indonesia yang terinterferensi. Menurut Suwadji, dkk (1981:77) bentuk kata *ngurus* pada kalimat tersebut dipengaruhi oleh bahasa daerah yaitu bahasa Jawa. Pengaruh nasalisasi bahasa Jawa pada bentuk tersebut yaitu *Ng-*, dalam bahasa Indonesia berupa afiks *meN-*. Afiks *N-* memiliki beberapa varian, yaitu *n-*, *ng-*, dan *ny-*. Jadi bentuk baku kata *ngurus* setelah dibubuh afiks *meN-* adalah *mengurus*.

Selanjutnya Chaer dan Agustina (1995:165) menambahkan, “Dilihat dari segi kemurnian bahasa, interferensi pada tingkat apapun (fonologi, morfologi, dan sintaksis) merupakan penyakit, sebab merusak bahasa dan perlu dihindarkan”. Berkaitan dengan hal ini, penulis merasa perlu meneliti interferensi bahasa daerah dan bahasa asing terhadap bahasa Indonesia yang terdapat dalam tabloid *Cek & Ricek (CR)* periode Agustus--Oktober 2004.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Kurniati pada tahun 1998 dengan judul “Interferensi Gramatikal Bahasa Indonesia Terhadap Bahasa Palembang dalam Sinetron *Lagak Lagu Bujang Palembang* Produksi Stasiun TVRI Palembang”. Masalah yang dibahas dalam penelitian tersebut mengenai interferensi gramatikal bahasa Indonesia yang terdapat dalam naskah sinetron *Lagak Lagu Bujang Palembang*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pada aspek interferensi morfologi terdapat (1) interferensi unsur

kata. (2) interferensi pola proses morfologi, (3) interferensi kombinasi. Pada aspek interferensi sintaksis terdapat (1) interferensi kata tugas yang meliputi penggunaan preposisi dan konjungsi bahasa dalam bahasa Melayu Palembang. (2) interferensi konstruksi frasa yang meliputi frasa sifat, frasa benda, frasa kerja, dan frasa keterangan.

Penelitian mengenai interferensi gramatikal juga pernah dilakukan oleh R.A. Ayuning pada tahun 2002 dengan judul "Interferensi Gramatikal dalam Naskah Berita RRI Palembang". Masalah yang dibahas adalah bentuk interferensi gramatikal bahasa Indonesia terhadap bahasa Palembang yang digunakan dalam naskah berita RRI. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pada aspek interferensi morfologi terdapat tiga jenis interferensi, yaitu (1) interferensi pembentukan kata, meliputi penggunaan afiks *me-*, afiks *ter-*, afiks *ber-*, afiks *per-* dan konfiks *per-...-an*, afiks *-kan*, afiks *me-...-kan*, pembentukan kata ulang unsur pembentuk kata majemuk; (2) interferensi pola proses morfologis, yang meliputi penggunaan pola proses bahasa Indonesia dalam pembentukan bahasa Palembang, yaitu akhiran *ke-*, awalan *N/n/* dan *N-/m-/*; (3) interferensi kombinasi, yang meliputi penggunaan unsur pembentuk kata *me-* (bahasa Indonesia) dan akhiran *-ke* bahasa Palembang.

Pada aspek interferensi sintaksis terdapat interferensi konstruksi frasa yang meliputi frasa keterangan, frasa sifat, frasa benda dan frasa kerja.

Pada aspek interferensi leksikal berupa penggunaan unsur-unsur serapan atau kosakata bahasa Indonesia dan bahasa asing (Inggris) yang digunakan dalam bahasa Palembang.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan Kurniati dengan penelitian ini adalah objek penelitian dan masalah yang dikaji. Objek penelitian yang diambil oleh Kurniati adalah naskah sinetron *Lagak Lagu Bujang Palembang*. Masalah yang diangkat adalah bentuk interferensi gramatikal bahasa Indonesia terhadap bahasa Palembang yang digunakan dalam naskah sinetron *Lagak Lagu Bujang Palembang*. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan R.A. Ayuning dengan penelitian ini adalah objek penelitian dan masalah yang dikaji. Objek penelitian yang diambil R.A. Ayuning adalah naskah berita RRI. Masalah yang diangkat adalah bentuk interferensi gramatikal bahasa Indonesia terhadap bahasa Palembang yang digunakan dalam naskah berita RRI. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan Kurniati dan R.A. Ayuning dengan penelitian ini adalah objek

penelitian dan masalah yang dikaji. Objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah kolom isu utama tabloid *Cek & Ricek (CR)* periode Agustus--Oktober 2004 dan masalah yang diangkat adalah bentuk interferensi gramatikal bahasa daerah dan bahasa asing terhadap bahasa Indonesia dalam kolom isu utama tabloid *Cek & Ricek (CR)*. Kolom isu utama dalam tabloid ini adalah kolom yang membahas tentang berita atau isu-isu yang sedang hangat dibicarakan dalam satu pekan. Kolom ini membahas secara mendalam tentang isu-isu yang sedang menimpa artis tersebut dengan disertakannya hasil wawancara dengan artis tersebut. Kolom ini menyajikan berita secara mendalam dengan jumlah halaman 1--8 halaman. Peneliti memilih tabloid *Cek & Ricek (CR)* dengan objek penelitian interferensi gramatikal yang digunakan tabloid *Cek & Ricek (CR)* baik itu interferensi yang berasal dari bahasa daerah maupun yang berasal dari bahasa asing. Tabloid *Cek & Ricek (CR)* merupakan tabloid hiburan pertama yang mengkombinasikan informasi dengan menggunakan media elektronik dan media cetak. Tabloid *Cek & Ricek (CR)* juga selama 6 tahun menjadi tabloid hiburan pilihan pembaca dengan dianugerahinya Piala Panasonic Award (www.LembagaSurveiIndonesia.com; tabloid_ceer@plasa.com).

1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk interferensi gramatikal yang terdapat dalam kolom isu utama tabloid *Cek & Ricek (CR)* Periode Agustus--Oktober 2004. Bentuk interferensi gramatikal pada tabloid ini dibatasi pada 1) interferensi morfologi, 2) interferensi sintaksis dan, 3) interferensi leksikal.

Ruang lingkup penelitian ini membahas interferensi bahasa daerah dan bahasa asing terhadap bahasa Indonesia yang digunakan dalam kolom isu utama tabloid *Cek & Ricek (CR)* meliputi:

- 1) interferensi morfologi
- 2) interferensi sintaksis, dan
- 3) interferensi leksikal

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan interferensi gramatikal yang terdapat dalam kolom isu utama tabloid *Cek & Ricek*. Interferensi tersebut meliputi interferensi morfologis, sintaksis dan leksikal bahasa daerah dan bahasa asing terhadap bahasa Indonesia yang terdapat dalam kolom isu utama tabloid *Cek & Ricek* periode Agustus--Oktober 2004.

1.4 Manfaat

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan aplikasi teori pada mata kuliah sosiolinguistik, khususnya mengenai interferensi. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengajaran di perguruan tinggi mengenai interferensi gramatikal dalam mata kuliah sosiolinguistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwimarta, Sri Sukesi. 1987. *Kamus Etimologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud
- Alwasilah. 1993. *Pengantar Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Asep,dkk. 2001. *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*. Bandung: Rosda
- Ayuning.R.A. 2004. "Interferensi Gramatikal Bahasa Indonesia dalam Naskah Berita RRI Berbahasa Palembang Periode Desember 2001". (Skripsi). FKIP. Unsri. Indralaya
- Chaedar, Alwasilah. 1985. *Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Chaer,dkk. 1995. *Sosiolinguistik: Pengenalan Awal*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Junaedhie, Kurniawan. 1991. *Ensiklopedi Pers Indonesia*. Jakarta: Garamedia.
- Kasmansyah.1993. *Jurnalistik Sekolah*. Palembang: Kiprah Didaktika.
- Kurniati. 1998. "Interferensi Gramatikal Bahasa Indonesia Terhadap Bahasa Palembang dalam Sinetron Lagak Lagu Bujang Palembang Produksi Stasiun TVRI Palembang". (Skripsi). FKIP. Unsri. Indralaya.
- Mardiwarsito,dkk. 1985. *Kamus Praktis Jawa-Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Nababan. 1993. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta Gramedia.
- Ngafenan. 1991. *Kamus Jurnalistik*. Semarang: Dahara Prizo.
- Ohoiwutun, Paul. 1997. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Visipro
- Pateda, Mansoer. 1988. *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa
- Pateda, Mansoer. 1989. *Analisis Kesalahan Bahasa*. Bandung: Angkasa
- Rahardi, Kunjana. 2001. *Sosiolinguistik, Kode, dan Alih Kode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramlan. 1987. *Morfologi Suatu Pengantar Deskriptif*. Yogyakarta: Karyono.
- Rindjin,dkk. 1981. *Interferensi Gramatikal Bahasa Bali dalam Pemakaian Bahasa Indonesia Murid Sekolah Dasar di Bali*. Jakarta: Depdikbud.
- Soedjito,dkk. 1984, *Struktur Bahasa Jawa Dialek Tengger*. Jakarta: Depdiknas
- Sugiarto,dkk, 1993. *Kamus Indonesia-Daerah Jawa, Bali, Sunda, dan Madura*. Jakarta: Gramedia.
- Sumantri, Maman,dkk.1994. *Kamus Bahasa Sunda-Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.

Suwadji,dkk. 1981. *Struktur Dialek Bahasa Jawa di Pesisir Utara Jawa Tengah (Tegak dan sekitarnya)*. Jakarta: Depdiknas.

Suwito. 1983. *Pengantar Awal Sociolinguistik*. Surakarta: Henry Offset.

Tarigan, 1988. *Pengantar Pemerolehan Bahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, 1990. *Pengantar Analisis Bahasa*. Bandung: Angkasa.